

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem terintegrasi yang dirancang untuk membantu perusahaan mengelola berbagai proses bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, logistik, dan operasional dalam satu platform terpadu. ERP berada di pusat kegiatan organisasi karena memungkinkan pengelolaan dan integrasi proses bisnis secara *real-time*. Integrasi ini mencakup berbagai fungsi, seperti akuntansi, manajemen penjualan, dan rantai pasok. Dengan adanya ERP, perusahaan dapat meminimalkan duplikasi data, meningkatkan efisiensi alur kerja, serta memperoleh informasi yang konsisten dan *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan strategis [1].

Dalam dunia bisnis modern, kebutuhan akan sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai fungsi perusahaan semakin meningkat. Kompleksitas operasional dan meningkatnya tuntutan pasar menuntut perusahaan untuk memiliki solusi yang dapat menyederhanakan proses bisnis dan meningkatkan efisiensi. Implementasi sistem ERP telah terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan finansial dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis dalam satu platform yang terhubung. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional melalui pengurangan waktu produksi, peningkatan manajemen inventori, serta peningkatan produktivitas karyawan [2]. Selain itu, sistem ERP juga dapat meningkatkan efisiensi finansial perusahaan melalui pengelolaan arus kas yang lebih baik dan pengurangan biaya operasional.

Sejalan dengan pentingnya integrasi sistem dalam kegiatan bisnis modern, PT ESKA LINK merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung berbagai kegiatan bisnis. Solusi yang ditawarkan mencakup berbagai bidang operasional, termasuk distribusi, sumber daya manusia, dan pemantauan kinerja. Sistem ini dirancang agar fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap klien, sehingga selaras dengan prinsip-prinsip pengembangan sistem ERP yang modular dan adaptif.

Dalam pengembangannya, sistem distribusi yang dikembangkan oleh PT ESKA LINK memerlukan mekanisme pengelolaan file yang mampu menyesuaikan

dengan kebutuhan berbagai klien. Meskipun penyimpanan file secara lokal masih dapat digunakan dengan baik, terdapat klien tertentu yang membutuhkan mekanisme penyimpanan berbasis *cloud* untuk mendukung fleksibilitas akses dan integrasi sistem lintas lingkungan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan modul penyimpanan file berbasis *cloud* yang terintegrasi dengan sistem distribusi agar proses penyimpanan dan pengambilan file dapat dilakukan secara lebih efisien, terpusat, dan konsisten di seluruh modul sistem.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan kerja magang di PT ESKA LINK dilaksanakan dengan maksud untuk memenuhi persyaratan akademik pada program *Internship Track* 2. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai sarana penerapan pengetahuan dan keterampilan teknis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks pengembangan aplikasi di lingkungan industri.

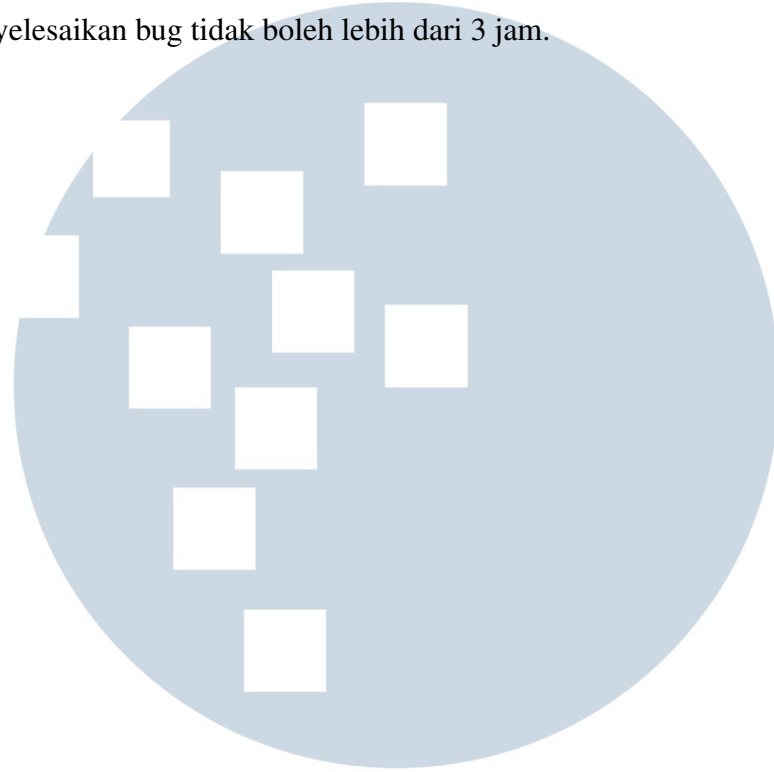
Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah mengembangkan modul penyimpanan file menggunakan *cloud* pada sistem distribusi PT ESKA LINK.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang di PT ESKA LINK dilaksanakan selama enam bulan, terhitung sejak 18 Agustus 2025 hingga 18 Februari 2026 yang berlokasi di Pusat Bisnis Thamrin City Lt 6 unit 610-C & 611, Jl. Thamrin Boulevard, Jakarta Pusat 10230. Selama periode magang, kegiatan dilaksanakan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilaksanakan selama lima hari dalam satu minggu, yaitu dari hari Senin hingga Jumat. Waktu kerja dimulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pukul 17.00 WIB, dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Apabila terdapat pekerjaan yang belum terselesaikan, jam kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelesaian tugas.
2. Kegiatan magang dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO).
3. Setiap hari perlu mengisi *Log Book* untuk keperluan *tracking* apa yang dikerjakan menggunakan Google Spreadsheet.
4. Kegiatan absensi dilakukan menggunakan aplikasi internal melalui *mobile*.

5. Durasi pengerjaan *Change Request* (CR) menyesuaikan bobot dari CR tersebut, sehingga durasi pengerjaan tidak menentu. Sedangkan untuk menyelesaikan bug tidak boleh lebih dari 3 jam.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA